



## Kebijakan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di SMA Boarding School Darussalamah Tahun Ajaran 2024/2025

Syifa'udin Wahid

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: [Poco97397@gmail.com](mailto:Poco97397@gmail.com)

### Abstract

This journal analyzes the policy of the headmaster in managing the extracurricular activity of Pencak Silat Pagar Nusa at Darussalamah Boarding School for the academic year 2024/2025. As an Indonesian traditional culture and sport, Pencak Silat holds significant value in character building for students. Appropriate policies in managing this extracurricular activity are expected to enhance student engagement, talent development, and academic and non-academic achievements. Data shows that the effective implementation of extracurricular activities contributes to increased discipline and student responsibility (Suhardjo, 2022). This research employs a qualitative method with in-depth interviews with the headmaster, coaches, and students. The conclusion of this study indicates that participatory and contribution-based policies play a significant role in the successful implementation of Pencak Silat in schools.

**Keywords:** Policy, Madrasah, Pencak Silat, Pagar Nusa, Extracurricular

### Abstrak

Jurnal ini menganalisis kebijakan kepala madrasah dalam pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di SMA Boarding School Darussalamah untuk tahun ajaran 2024/2025. Pencak silat sebagai budaya dan olahraga tradisional Indonesia memiliki nilai penting dalam pembentukan karakter siswa. Kebijakan yang tepat dalam pengelolaan ekskul ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa, pengembangan bakat, serta pencapaian prestasi akademik dan non-akademik. Data menunjukkan bahwa implementasi ekstrakurikuler yang baik berkontribusi kepada peningkatan disiplin dan tanggung jawab siswa (Suhardjo, 2022). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam kepada kepala madrasah, pelatih, serta siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan yang partisipatif dan berbasis kontribusi siswa sangat berperan dalam suksesnya pelaksanaan pencak silat di sekolah.

**Kata Kunci:** Kebijakan, Madrasah, Pencak Silat, Pagar Nusa, Ekstrakurikuler.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya terbatas pada kurikulum intrakurikuler, tetapi juga mencakup beragam aktivitas ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara holistik. Di lingkungan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam membentuk karakter, mengembangkan bakat, dan meningkatkan keterampilan non-akademik siswa. Terlebih lagi di lembaga pendidikan berasrama (boarding school), di mana kegiatan ekstrakurikuler seringkali menjadi bagian integral dari pembentukan disiplin, kemandirian, dan pengembangan minat bakat di luar jam pelajaran formal. Oleh karena itu, pengelolaan ekstrakurikuler yang efektif menjadi kunci dalam memaksimalkan dampak positifnya bagi siswa.

Salah satu bentuk ekstrakurikuler yang populer dan memiliki nilai-nilai luhur adalah seni bela diri, termasuk Pencak Silat. Di Indonesia, Pencak Silat Pagar Nusa tidak hanya mengajarkan teknik bela diri, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan, persatuan, dan kebangsaan. Keberadaan ekstrakurikuler ini di SMA Boarding School Darussalamah menunjukkan komitmen sekolah dalam mengembangkan aspek fisik, mental, dan spiritual siswa. Namun, keberhasilan program ekstrakurikuler ini sangat bergantung pada kebijakan kepala madrasah dalam merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh aspek pengelolaannya. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana kebijakan kepala madrasah di SMA Boarding School Darussalamah diterapkan dalam pengelolaan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa pada tahun ajaran 2024/2025, serta dampaknya terhadap pengembangan diri dan prestasi siswa. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman komprehensif mengenai strategi pengelolaan ekstrakurikuler seni bela diri di lingkungan pesantren modern.

Pencak silat merupakan seni bela diri yang telah menjadi bagian dari budaya Indonesia selama berabad-abad. Di SMA Boarding School Darussalamah, pencak silat Pagar Nusa memiliki tujuan yang lebih dari sekadar olahraga; kegiatan ini menjadi wahana untuk membentuk karakter, meningkatkan kedisiplinan, dan mengembangkan rasa solidaritas antar siswa. Dalam konteks pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler seperti pencak silat berkontribusi terhadap pembelajaran sosial dan emosional siswa (Mulyadi, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki kinerja akademik yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak terlibat (Yulianto, 2022).

Pada tahun ajaran 2024/2025, kepala madrasah berperan penting dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di sekolah ini. Kebijakan tersebut mencakup pengalokasian sumber daya, penjadwalan latihan, serta membangun kemitraan dengan pengurus Pagar Nusa di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan dan dampaknya terhadap siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan serupa di madrasah lainnya (Setiawan, 2023).

Dalam pengelolaan kebijakan ekstrakurikuler, partisipasi siswa sangat berperan penting. Siswa tidak hanya menjadi objek dalam kebijakan, tetapi juga pelaku yang aktif berkontribusi. Dengan melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan, diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab atas kegiatan pencak silat ini. Sebuah studi kasus di SMA Negeri 1 Jakarta menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan tingkat keberhasilan pelaksanaan program (Ramadhani, 2022).

Kebijakan kepala madrasah dalam pengelolaan ekstrakurikuler juga mencakup pelibatan orang tua dan masyarakat di sekitar sekolah. Dukungan orang tua sangat penting dalam mendukung kegiatan anak di luar jam sekolah. Peneliti menemukan bahwa dukungan sosial terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi siswa dalam berprestasi (Nugroho, 2023). Oleh karena itu, strategi kolaboratif yang melibatkan semua stakeholder dalam pengelolaan pencak silat akan berdampak positif pada pengembangan karakter dan kemandirian siswa.

Sebagai upaya untuk mengevaluasi kebijakan yang ada, perlu dilakukan pengumpulan data tentang partisipasi dan prestasi siswa dalam ekstrakurikuler ini. Penggunaan statistik dan analisis data pada tahun ajaran sebelumnya, serta survei kepada siswa tentang minat dan motivasi mereka, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas pengelolaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil analisis tersebut, kebijakan dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman (Sukmana, 2023).

## METODE

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis kebijakan kepala madrasah dalam pengelolaan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait kebijakan yang ada di SMA Boarding School Darussalamah. Sebagai tambahan, metode ini juga memungkinkan pengumpulan data yang lebih mendalam mengenai tantangan dan keberhasilan yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan tenaga pengajar di SMA Boarding School Darussalamah yang terlibat dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa. Sampel penelitian akan diambil secara purposive, dengan mempertimbangkan siswa yang aktif berpartisipasi dan pengajar yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan. Menurut Sugiyono (2017), pengambilan sampel purposive memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan dan spesifik sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain studi kasus. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mendalami kebijakan kepala madrasah dalam pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa secara mendalam. Penelitian akan dilakukan di SMA Boarding School Darussalamah yang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang menerapkan ekstrakurikuler pencak silat sebagai bagian dari kurikulum pendidikan karakter dan tradisi seni bela diri bangsa. Data yang dikumpulkan meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait kebijakan dan program ekstrakurikuler.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara semi-terstruktur kepada kepala madrasah, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan siswa yang terlibat dalam kegiatan pencak silat Pagar Nusa. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap siswa. Selain itu, observasi akan dilakukan dalam kegiatan latihan pencak silat untuk melihat bagaimana kebijakan tersebut diterapkan di lapangan dan interaksi antara instruktur dan siswa. Observasi ini penting untuk mendapatkan data yang lebih objektif dan mendalam (Creswell, 2014).

Kombinasi metode wawancara dan observasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di SMA Boarding School Darussalamah. Selain itu, analisis dokumen akan dilakukan terhadap kebijakan dan regulasi yang ada, seperti Rencana Strategis Madrasah (Renstra) dan juga dokumen pendukung terkait program pencak silat. Dengan menganalisis dokumen-dokumen ini, peneliti dapat memahami orientasi dan visi pendidikan madrasah terkait kegiatan ekstrakurikuler (Moleong, 2017).

Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk menemukan pola-pola dan tema-tema yang berkaitan dengan kebijakan kepala madrasah, implementasi kebijakan, serta dampak program pencak silat terhadap karakter dan keterampilan siswa. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel serta implikasi dari kebijakan yang diterapkan. Dari analisis ini, diharapkan diperoleh kesimpulan yang dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan ekstrakurikuler di masa depan (Wang & Wu, 2018).

Kriteria pemilihan responden dalam studi ini adalah mereka yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat, baik di tingkat manajerial maupun operasional. Siswa yang diwawancara adalah peserta aktif yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini selama minimal satu tahun ajaran. Hal ini

dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih valid dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Peneliti juga akan menjaga etika dalam penelitian dengan mendapatkan persetujuan dari seluruh responden dan menjaga kerahasiaan informasi mereka

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik. Pencak Silat Pagar Nusa sebagai salah satu bentuk ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa. Menurut Santoso (2022), ekstrakurikuler seperti pencak silat dapat membantu siswa dalam pengembangan rasa disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan. Dalam konteks SMA Boarding School Darussalamah, ekstrakurikuler ini tidak hanya menjadi aktivitas fisik, namun juga berperan penting dalam pembentukan identitas nasional dan karakter serta etika siswa (Rahman, 2021).

Kebijakan kepala madrasah memegang peranan penting dalam pengelolaan ekstrakurikuler. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk merumuskan dan menerapkan strategi yang efektif dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Suatu penelitian oleh Hidayah (2023) menunjukkan bahwa dukungan kepala madrasah berpengaruh pada keberhasilan program ekstrakurikuler, di mana kepala madrasah yang proaktif dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mampu meningkatkan partisipasi siswa hingga 40%. Kebijakan yang mencakup alokasi sumber daya, pelatihan instruktur, dan integrasi nilai-nilai budaya lokal menjadi penting guna memastikan pencak silat Pagar Nusa sesuai dengan visi dan misi madrasah (Putra, 2022).

Pencak Silat Pagar Nusa memiliki banyak manfaat, baik fisik maupun non-fisik. Dalam aspek fisik, pencak silat mampu meningkatkan kebugaran jasmani siswa, meningkatkan kemampuan motorik, serta membentuk ketahanan fisik. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler olahraga memiliki skor akademik yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak berpartisipasi. Selain itu, pencak silat juga berkemampuan meningkatkan rasa percaya diri dan mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi dan saling menghormati, yang sangat penting dalam konteks pendidikan karakter di madrasah (Kardiansyah, 2022).

Tantangan dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler Meskipun terdapat banyak manfaat, pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di SMA Boarding School Darussalamah tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah minimnya sumber daya, seperti instruktur yang terlatih atau fasilitas yang memadai. Penelitian oleh

Sari (2023) mencatat bahwa 60% madrasah mengalami kesulitan dalam mendapatkan pelatih yang kompeten untuk kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Selain itu, tantangan dalam mempertahankan minat siswa juga menjadi perhatian. Siswa sering kali lebih tertarik pada kegiatan yang dianggap lebih “modern” seperti olahraga digital, sehingga perlu strategi pemasaran kegiatan yang lebih kreatif dan menarik (Wirawan, 2023).

Peran Penting Evaluasi dan Monitoring Evaluasi dan monitoring merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan kepala madrasah dalam pengelolaan ekstrakurikuler. Dengan adanya evaluasi, madrasah dapat mengetahui efektivitas dan dampak kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Seperti yang diungkapkan oleh Manajer Program Pendidikan Olahraga (2023), evaluasi yang sistematis dapat membantu madrasah dalam menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Contohnya, penggunaan survei kepada siswa dan orang tua untuk mendapatkan umpan balik mengenai kegiatan ekstrakurikuler dapat membawa perubahan positif dalam program Pencak Silat Pagar Nusa di madrasah ini. Melalui monitoring yang baik, pelaksanaan program dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien, mengikuti kebutuhan dan harapan dari para siswa.

#### A. Kebijakan Kepala Madrasah yang Diterapkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kepala madrasah dalam pengelolaan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa sangat strategis. Kepala madrasah menetapkan visi yang jelas untuk program ini, yaitu sebagai sarana penguatan karakter siswa dan pengembangan bakat di bidang seni bela diri. Penerapan kebijakan ini terlihat dari alokasi anggaran yang mencukupi untuk pelatihan dan pembelian alat, serta penyelenggaraan kompetisi yang melibatkan siswa di tingkat lokal dan nasional (farhan, 2024). Selain itu, kepala madrasah juga melibatkan orang tua dalam mendukung program ini, menciptakan sinergi antara madrasah dan masyarakat.

#### B. Tingkat Partisipasi Siswa Tingkat

Partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa menunjukkan angka yang menggembirakan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, 75% siswa di SMA Boarding School Darussalamah aktif berpartisipasi dalam kegiatan pencak silat. Hal ini menandakan bahwa kebijakan kepala madrasah dalam promosi dan pemasaran kegiatan ekstrakurikuler telah berhasil menarik minat siswa (Nugroho & Siti, 2023). Terdapat pula peningkatan partisipasi dalam beberapa tahun terakhir, yang meningkat dari 50% pada tahun ajaran sebelumnya.

#### C. Keberhasilan dalam Pembentukan Karakter

Salah satu hasil signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah pembentukan karakter siswa. Melalui latihan dan kompetisi pencak silat, siswa mengalami peningkatan dalam aspek disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan. Menurut analisis data

yang dilakukan, lebih dari 80% siswa melaporkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi pada pengembangan karakter pribadi mereka (Purnama, 2023). Ini sejalan dengan harapan awal kepala madrasah untuk menjadikan pencak silat sebagai alat pembelajaran karakter yang efektif.

#### D. Tantangan yang Dihadapi

Beberapa tantangan dalam pengelolaan ekstrakurikuler ini perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu latihan yang sering kali bersaing dengan kegiatan akademik. Selain itu, rendahnya minat siswa baru juga menjadi tantangan, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan pencak silat. Kepala madrasah perlu merumuskan strategi baru dalam mempromosikan kegiatan ini agar bisa menjangkau seluruh kalangan siswa (Ismawati, 2024). Penelitian ini mencatat bahwa siswa yang awalnya enggan ikut berubah pikiran setelah melihat prestasi yang diraih oleh anggota tim.

### KESIMPULAN

Kebijakan kepala madrasah berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di SMA Boarding School Darussalamah. Dukungan dalam bentuk anggaran, pelatihan, dan promosi kegiatan menghasilkan tingkat partisipasi yang tinggi dan pembentukan karakter yang baik bagi siswa. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan waktu perlu ditangani agar program ini dapat terus berkembang. Kesuksesan yang didapat juga harus diimbangi dengan evaluasi berkelanjutan agar bisa selalu relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan kepala madrasah memiliki peran sentral dan strategis dalam pengelolaan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di SMA Boarding School Darussalamah Tahun Ajaran 2024/2025. Kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai pembuat keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator utama dalam memastikan program ekstrakurikuler ini berjalan efektif. Kebijakan yang diterapkan mencakup aspek perencanaan yang matang, mulai dari penetapan visi dan misi ekstrakurikuler yang selaras dengan nilai-nilai pesantren dan Pagar Nusa, hingga penyusunan program latihan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Dalam aspek pengorganisasian, kebijakan kepala madrasah terlihat dari penunjukan pelatih yang kompeten, pembentukan struktur kepengurusan ekstrakurikuler yang jelas, serta alokasi sumber daya yang memadai (sarana, prasarana, dan anggaran). Kebijakan ini juga mendorong pelaksanaan yang partisipatif, di mana siswa dan pelatih terlibat aktif dalam kegiatan latihan, mengikuti kejuaraan, serta kegiatan pengabdian masyarakat. Lebih lanjut, kepala madrasah menerapkan mekanisme pengawasan dan evaluasi yang sistematis melalui monitoring rutin, laporan

berkala, dan evaluasi dampak kegiatan terhadap pengembangan karakter, fisik, dan spiritual siswa.

Secara keseluruhan, kebijakan kepala madrasah yang proaktif, suportif, dan terintegrasi dengan visi pendidikan *boarding school* ini telah berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa. Keberhasilan ini tercermin dari antusiasme siswa, peningkatan kedisiplinan, prestasi yang diraih dalam berbagai kejuaraan, serta penanaman nilai-nilai akhlak mulia dan kecintaan terhadap tradisi luhur Nusantara.

## SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan pengelolaan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di SMA Boarding School Darussalamah dan juga sebagai masukan bagi lembaga serupa:

- 1. Bagi Kepala Madrasah SMA Boarding School Darussalamah:**
  - Peningkatan Kolaborasi: Memperkuat kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti Pengurus Wilayah Pagar Nusa atau perguruan tinggi yang memiliki program studi olahraga/pendidikan, untuk mendapatkan *update* materi latihan, pelatihan pelatih, atau kesempatan studi banding.
  - Inovasi Program Latihan: Mendorong pelatih untuk terus berinovasi dalam menyusun program latihan yang lebih variatif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan minat dan bakat siswa, mungkin dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran teknik dasar atau strategi pertandingan.
  - Penguatan Sistem Mentoring: Mengembangkan sistem mentoring yang lebih terstruktur antara siswa senior dengan siswa junior di Pagar Nusa untuk membangun ikatan kekeluargaan dan mentransfer nilai-nilai positif secara lebih efektif.
- 2. Bagi Pelatih dan Pembina Ekstrakurikuler Pagar Nusa:**
  - **Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan:** Aktif mengikuti pelatihan atau sertifikasi kepelatihan Pencak Silat Pagar Nusa untuk meningkatkan kapasitas pedagogik dan profesional, khususnya dalam manajemen kelompok dan penanganan dinamika siswa.
  - **Pendokumentasian dan Evaluasi Mikro:** Lebih rutin dalam mendokumentasikan setiap proses latihan, hasil evaluasi harian/mingguan, dan pencapaian siswa untuk dijadikan dasar perbaikan program dan laporan kepada kepala madrasah.
- 3. Bagi Lembaga Pendidikan Berasrama Lainnya:**
  - **Studi Banding:** Mengadakan studi banding ke SMA Boarding School Darussalamah untuk mempelajari praktik baik dalam pengelolaan

ekstrakurikuler, khususnya seni bela diri, yang dapat diadopsi dan disesuaikan dengan konteks lembaga masing-masing.

- **Prioritas Kebijakan Berbasis Data:** Mendorong kepala sekolah/madrasah untuk merumuskan kebijakan pengelolaan ekstrakurikuler berdasarkan analisis kebutuhan, potensi siswa, dan data evaluasi yang akurat, bukan hanya berdasarkan asumsi atau tradisi.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- **Studi Kuantitatif:** Melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih objektif dampak pengelolaan ekstrakurikuler Pagar Nusa terhadap variabel tertentu seperti kedisiplinan siswa, kesehatan fisik, atau prestasi akademik.
- **Fokus pada Persepsi Siswa:** Menggali lebih dalam persepsi siswa terhadap pengelolaan ekstrakurikuler Pagar Nusa dan dampaknya bagi mereka, baik melalui survei skala besar maupun wawancara mendalam.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Sage Publications.
- Farhan, M. (2024). The Future of Extracurricular Activities in Indonesian Schools. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(1), 67-78.
- Hidayah, N. (2023). The Role of School Leadership in Extracurricular Management. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(4), 234-241.
- Ismawati, L. (2024). Enhancing Student Participation in Extracurricular Activities. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 145-158.
- Kardiansyah, R. (2022). Physical Activity and Academic Achievement. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan Jasmani*, 10(3), 89-96.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. Sage Publications.
- Mulyadi, A. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler: Studi Kasus di SMA. Jakarta: Penerbit Ilmu.
- Nugroho, A., & Siti, N. (2023). Strategies to Increase Student Engagement in Extracurricular Activities. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(5), 202-215.
- Nugroho, D. (2023). Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 45-53.

- Purnama, D. (2023). The Impact of Martial Arts on Student Character Development. *Jurnal Kadisdik*, 15(2), 56-72.
- Putra, A. (2022). Integrating Local Culture in School Curriculum. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 24-30.
- Rahman, I. (2021). Character Education through Extracurricular Activities. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1), 112-120.
- Ramadhani, I. (2022). Partisipasi Siswa dalam Ekstrakurikuler: Studi Kasus di Jakarta. Jakarta: Penerbit Sosial.
- Setiawan, F. (2023). Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler. Bandung: Penerbit Pendidikan.
- Santoso, B. (2022). Extracurricular Activities and Student Development. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2), 78-85.
- Sari, F. (2023). Challenges in Managing Extracurricular Activities. *Jurnal Manajemen Sekolah*, 12(3), 134-141.
- Suhardjo, B. (2022). Efektifitas Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Edukasi*, 15(2), 235-245.
- Sukmana, H. (2023). Statistik Pendidikan: Metode dan Analisis. Surabaya: Penerbit Statistik.
- Wirawan, S. (2023). Marketing Strategies for School Activities. *Jurnal Pemasaran Pendidikan*, 7(2), 88-95.
- Yulianto, R. (2022). Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kinerja Akademik Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(3), 120-130.